

ABSTRACT

EVALUATION PROGRAM IMPLEMENTATION OF CHILD FRIENDLY SCHOOL AS A VIOLATION PREVENTION EFFORTS AGAINST CHILDREN (A Case Study in SDN 2 Karang Sari District Pringsewu)

By

Devi Permata Sari

This research supported by one of the bad education system in Indonesia because the degree of violation high , one of these districts pringsewu ranked 2nd in lampung province in the case of violence against children. Many laws governing policy of a child and one of them is UU No.8 Tahun 2014 but does not guarantee fully and therefore this mandate must be held the state to meet the rights of children and also prevent the existence of acts of violence which occurred in schools , behind the child-friendly school program. This study aims to describe the results of the implementation of child-friendly schools program which has been implemented in SDN 2 Karang Sari District Pringsewu, supporting factors and inhibitors affecting the child-friendly school program by using the theory of Parsons. This study will also describe the programs provided by LPAMAS (Lembaga Pemerhati Anak dan Masyarakat) against the SDN 2 Karang Sari. This research is a descriptive study with qualitative approach. Mean while the data collection used the documentation and observation. This research was conducted in the office LPAMAS and SDN 2 Karang Sari as a place of child-friendly schools program. Based on the research that has been done, it can be concluded that the results of the implementation of child-friendly schools program for prevention of violence against children have been successfully conducted in SDN 2 Karang Sari. In addition, several indicators, namely, child-friendly schools program objectives have been achieved, the achievement of the target group has also been achieved, the design of programs that are in accordance with the needs of the target group, as well as the good impact of programs for schools and students at SDN 2 Karang Sari. Factors supporting in this program the government, LPAMAS and communities. While the barrier there only when the program, but after its implementation no obstacles that matters in this program for many support from various parties. With benefit is from child-friendly school program, have followed by other schools. Which in turn will make district Pringsewu as a child-friendly city.

Keywords: Evaluation Program, Child Friendly School.

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP ANAK (Studi kasus di SDN 2 Karang Sari Kabupaten Pringsewu)

Oleh

Devi Permata Sari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu penyebab buruknya sistem pendidikan di Indonesia karena tingkat kekerasan yang tinggi, salah satunya Kabupaten Pringsewu menempati urutan ke-2 di Provinsi Lampung dalam kasus kekerasan terhadap anak. Banyak UU yang mengatur kebijakan tentang anak salah satunya UU Nomor 8 Tahun 2014, namun tidak menjamin sepenuhnya sehingga adanya amanat yang harus diselenggarakan negara untuk memenuhi hak anak dan juga mencegah adanya tindak kekerasan yang terjadi di sekolah, melatarbelakangi adanya program sekolah ramah anak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan program sekolah ramah anak yang telah dilaksanakan di SDN 2 Karang Sari Kabupaten Pringsewu dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi program tersebut dengan menggunakan teori Parsons. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini dilakukan di kantor LPAMAS dan SDN 2 Karang Sari sebagai tempat penyelenggara program sekolah ramah anak. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil pelaksanaan program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan terhadap anak telah berhasil dilakukan di SDN 2 Karang Sari. Selain itu, beberapa indikator yaitu, tujuan program sekolah ramah anak telah tercapai, pencapaian kelompok sasaran juga telah tercapai, desain program yang telah sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran, serta dampak yang baik dari program bagi sekolah dan siswa di SDN 2 Karang Sari. Faktor-faktor pendukung dalam program ini yaitu pemerintah, LPAMAS dan juga masyarakat. Sedangkan faktor penghambat hanya ada pada saat masuknya program, namun setelah pelaksanaannya tidak ada hambatan yang berarti dalam program ini karena banyaknya dukungan dari berbagai pihak. Dengan manfaat yang diberikan dari program sekolah ramah anak ini, semoga dapat diikuti oleh sekolah lain. Sehingga nantinya akan menjadikan kabupaten Pringsewu sebagai kota layak anak.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Sekolah Ramah Anak